

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecanggihan teknologi informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis. Peningkatan penggunaan teknologi informasi telah memberikan banyak kemudahan untuk menjalankan tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi. Kecanggihan teknologi informasi dimanfaatkan untuk membuat suatu sistem informasi yang dapat menunjang kinerja individu. Sistem informasi membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Sistem informasi yang ditujukan untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan disebut sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem Informasi Akuntansi adalah aktivitas pendukung yang krusial dalam menjalankan kegiatan primer supaya lebih efektif dan efisien, selain itu pemanfaatan SIA merupakan isu fundamental dalam organisasi (Utami, Astuti, & Sunarko, 2016). Sistem informasi akuntansi didesain supaya bisa mengelola data akuntansi yang membantu pengelolaan data perusahaan yang bermanfaat dan dijadikan dasar pengambilan sebuah keputusan. Tiga faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi yaitu kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai, dan dukungan manajemen puncak (Fani, Darmawan. & Purnamawati 2015).

Kemampuan individu melakukan sesuatu dengan berhasil dan efisien pada suatu perusahaan merupakan suatu bentuk adanya kinerja individu (Widyasari & Suardikha, 2015). Menaikkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas dalam menuntaskan pekerjaan yang ialah tugas yang wajib dilaksanakan oleh setiap individu (Agustina & Sari, 2020). Dengan kata lain kinerja individu dalam organisasi merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Indikator prestasi yang dapat dicapai dan diraih oleh perusahaan merupakan hasil dari kinerja individu yang baik. Tolak ukur untuk melihat itu ialah adanya kinerja individu atau kinerja karyawan dalam perusahaan

tersebut, sehingga terlihat baik atau buruknya perusahaan. Kinerja individu yang baik bisa dicapai apabila karyawan mempunyai keahlian (*skill*) yang memadai, mendapat gaji yang sesuai, dan memiliki masa depan serta harapan yang baik untuk dirinya maupun perusahaan. Keberhasilan karyawan juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor penunjangnya, antara lain: kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan adanya kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi. Teknologi canggih yang diterapkan di perusahaan akan percuma jika tidak disertai kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem secara optimal.

Karyawan tidak bisa berjalan sendiri, perlu ada yang mengarahkan dalam menjalankan tugasnya, maka diperlukan partisipasi manajemen. Partisipasi manajemen memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan proses pengembangan suatu organisasi. Dengan adanya partisipasi manajemen berdampak baik terhadap seluruh sistem dalam perusahaan. Partisipasi manajemen memberikan dorongan pada pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ishnainy, 2015). Kinerja individu memiliki tujuan untuk memajukan organisasi dan dorongan penuh dari pihak manajemen adalah salah satu cara untuk mencapai kemajuan tersebut. Keputusan yang baik harus diambil oleh manajemen yang melihat kondisi individu dalam organisasinya, sehingga keputusan bukan hanya keputusan sepihak melainkan berdasarkan apa yang terjadi secara menyeluruh dalam perusahaan. Lesmana (2011) dalam (Santosa, Suana, A vivi, & Mutaqin 2020) menyatakan bahwa untuk membantu meningkatkan kinerja dan perilaku yang baik bagi karyawan merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen. Pengendalian manajemen ialah proses dimana manajer dapat mempengaruhi masing-masing anggota buat mengimplementasikan sebuah strategi, proses pengendalian manajemen sdsllsh perilaku hubungsn bawahan dengan atasan.

Selain adanya partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi juga menentukan tolak ukur tercapai tujuan perusahaan. Para pengguna atau pemakai juga perlu diperhatikan dan menjadi

salah satu faktor yang cukup penting dalam penerapan suatu sistem dalam perusahaan. Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi harus dimiliki oleh setiap individu untuk menunjang kinerja organisasi. Ketidakmampuan karyawan dalam mengoperasikan sistem dapat mengakibatkan adanya kegagalan, dan menghambat pencapaian tujuan perusahaan atau organisasi

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sonia (2018) menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Meskipun penelitian ini replikasi dari penelitian yang dilakukan Sonia (2018) tetapi memiliki perbedaan pada objek atau sampel yang dipilih, waktu dan lokasi penelitian juga berbeda, serta jumlah terkait dengan responden yang dipilih juga berbeda. Pada penelitian ini obyek yang dipilih adalah karyawan perbankan di Kota Madiun. Alasan peneliti memilih objek karyawan perbankan di Kota Madiun karena penyusunan dalam pencatatan laporan keuangan dengan sistem komputer. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Karyawan Perbankan di Kota Madiun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja individu?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu?
3. Apakah kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja individu.
2. Untuk membuktikan pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja individu
3. Untuk membuktikan pengaruh kemampuan teknik pemakai sistem informasi terhadap kinerja individu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman mengenai kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu untuk meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini menjadi masukan bagi manajerial perbankan di Kota Madiun dalam menetapkan sistem yang akan diterapkan terlebih dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi agar lebih efektif dan profesional. Dan bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan berguna untuk inspirasi penulisan selanjutnya, dan bisa menjadi masukan dan digunakan kedalam landasan teori dan berguna untuk referensi penulisan jurnal atau skripsi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 bagian penulisan skripsi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TUNJUAN PUSTAKA

Bab 2 menjelaskan tinjauan pustaka yang membahas terkait teori yang dijadikan landasan, penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, model yang digunakan dalam penelitian, dan kerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan desain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, jenis dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, sampel, populasi dan teknik penyampelan, serta analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan tentang data penelitian, hasil dari penelitian, dan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran dari penelitian.